

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Karena peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke rumah tahfizd untuk mendapatkan data. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang real ataupun yang akurat.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Yang mana kualitatif ini termasuk pendekatan yang dilakukan dengan dengan kondisi alamiah. Mengamati suatu keadaan yang akan diteliti. Menurut Bodgan dan Taylor mereka mengatakan kualitatif ini ialah sebuah penelitian yang hasilnya nanti akan menghasilkan sebuah data deskriptif, yaitu berupa kata-kata secara lisan ataupun secara tertulis, sesuai dengan apa yang sudah diamati.

Dalam jenis penelitian lapangan ini, yang penulis lakukan terjun ke lapangan dan langsung berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan data. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dari judulnya cocok menggunakan pendekatan ini untuk mempermudah mendapatkan data, dan dapat menjalin hubungan baik dengan informan sehingga mempermudah memperoleh data.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Malaysia, tepatnya di Maahad Tahfiz Integrasi Madinatul Huffaz, Kampung Lembah Melewar, Batu Caves, Kuala Lumpur, Malaysia, 68100.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini diantaranya adalah :

a. Pemilik atau pengurus Maahad Tahfiz

Pemiliknya merupakan seorang suami istri yang mewafkan tanahnya dan membangun Maahad Tahfiz ini.

b. Pengajar Maahad Tahfiz

Pengajar di Maahad Tahfiz berjumlah 20 orang, 12 orang khusus untuk guru tahfidz dan 8 orang mengajar mata pelajaran umum. Peneliti mewawancarai tiga orang guru Al-Qur'an.

c. Santri Maahad Tahfiz

Jumlah santri laki-laki ada 74 santri dan perempuan berjumlah 88 santri. Total santri yang ada di Maahad Tahfiz Integrasi Madinatul Huffaz ini berjumlah 162 santri. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 santri, yakni 5 santri laki-laki dan 5 santri perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2002). Observasi dilakukan ketika para santri sedang melakukan kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan Al-Qur'an, dengan tujuan untuk memperkuat jawaban dari responden.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang strataegi santri dalam menghafal Qur'an dan cara menjaga hafalan Al-Qur'an para santri di Maahad Tahfiz Integrasi Madinatul Huffaz Malaysia.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016). Dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa apa yang sedang dilakukan itu benar dan sesuai dengan fakta yang ada. Peneliti mengambil dokumentasi dalam bentuk gambar pada saat santri sedang melakukan proses menghafal Al-Qur'an dan saat menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Peneliti juga mengambil dokumentasi dalam bentuk data untuk mengetahui jumlah santri yang sudah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.

### **D. Kredibilitas**

Kredibilitas data kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep yang memiliki makna yang selaras antara informan dan yang melakukan penelitian. Penelitian kualitatif bersifat subjektif dan reflektif. Walaupun subjektif namun tetap memiliki sisi objektif yang terletak dari kejujuran data, catatan peneliti yang apa adanya sesuai yang dilihat dan didengar.

Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Cara membandingkannya bisa dilakukan dengan

teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji kredibilitas dalam penelitian ini melalui perpanjangan pengamatan, dimana dengan metode ini terfokus pada data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh nantinya akan di cek kembali ke lapangan apakah sudah sesuai dengan data yang sebelumnya diterima ataukah belum. Ketika data yang telah di cek sudah sesuai maka bisa dikatakan kredibel dan waktu perpanjangan dapat di akhiri.

Menurut peneliti sangat penting dilakukan pengecekan keabsahan data, untuk mendapatkan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini dibagi menjadi tiga teknik, yaitu :

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti harus menggali informasi dari beberapa sumber. Misalnya dalam mencari strategi menghafal Al-Qur'an, maka pengujian data bisa diperoleh melalui teman dekat, guru, atau seseorang yang bersangkutan dengan siswa. Setelah hasil uji telah diterima, maka harus dikategorisasikan mengenai mana yang sama dan mana yang berbeda, lalu peneliti analisis untuk menarik kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Data yang valid bisa didapatkan dalam permainan teknik yang berbeda. Menggali data dari sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. misalnya dengan teknik wawancara, kemudian dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuisioner untuk mendapatkan data yang valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Faktor waktu akan mempengaruhi tentang validnya data yang diperoleh. Misalnya menggali data dengan wawancara dipagi hari bisa jadi seandainya dilakukan pengecekan ulang wawancara pada siang hari akan mendapatkan data yang berbeda. Seandainya data yang didapat berbeda, maka harus diulang-ulang menggali data sampai mendapatkan data yang jawaban dominan sama. Sebaliknya, apabila wawancara yang dilakukan pagi dan siang mendapatkan hasil yang sama, maka sudah bisa diambil atau ditarik kesimpulan.

## **E. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis kualitatif. Sebuah proses mencari data, lalu menyusun data secara sistematis, data itu diperoleh dari hasil wawancara, terjun langsung kelapangan dan mencatat hasilnya, dokumentasi, itulah yang disebut dengan analisis data dan dapat dijadikan sumber dalam penelitian (Rambe, 2018). Jadi, mencari informasi yang akan diteliti nantinya. Setelah data yang didapatkan itu dianalisis, lalu dijabarkan kedalam beberapa unit,

disusun kedalam bentuk sebuah pola, dipilah mana yang penting untuk dipelajari lebih lanjut, hingga terakhir dibuat sebuah kesimpulan. Data yang sudah didapatkan itu memiliki sifat induktif, jadi apa yang diperoleh nantinya harus dikembangkan lagi atau menjadi sebuah hipotesis (Sugiyono, 2016). Pada pembahasan analisis data dapat dijadikan acuan peneliti untuk mempermudah dalam proses penelitian mulai dari awal observasi sampai dengan menarik kesimpulan. Berikut adalah langkah yang peneliti tempuh dalam teknik analisis data :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti dilapangan, maka akan semakin banyak data yang diperoleh, begitu pula sebaliknya. Maka dari itu data-data yang diperoleh harus direduksi atau dipotong dan dikurangi, maksudnya memilah data yang penting dan data yang tidak penting. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data melewati proses reduksi, tahap selanjutnya data di *display* atau dipertontonkan. Data kualitatif bisa di *display* melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah di *display*.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Tahap data yang sudah melewati reduksi dan penyajian, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih reman-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.